

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN**  
***PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS IX**  
**DI MADRASAH TSANAWIAH NEGERI 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2023/2024**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Iwan Shohib El Hasan

NIM: 19104010037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Iwan Shohib El Hasan  
NIM : 19104010037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2023/2024**, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta 29 April 2024



Iwan Shohib El Hasan

19104010037



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Iwan Shohib El Hasan  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iwan Shohib El Hasan  
NIM : 19104010037  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2023/2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 14-5-2024  
Pembimbing

Drs. Nur Murajat, M.Si.  
NIP.: 19680110199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1495/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIAH  
NEGERI 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IWAN SHOHIB EL HASAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010037  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 665429ff1592b



Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 666654a63640c



Penguji II  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6656c05d8ef05



Yogyakarta, 21 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6678cc29cfce6

## MOTTO

*An unexamined life is not worth living.*

Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak berharga.

(Socrates)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Fahrudin Faiz (2019). *Sebelum Filsafat*. Yogyakarta: MJS Press. Hal. 3

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Iwan Shohib El Hasan.** *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Ix Di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2023/2024.*

**Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Pendidikan di Indonesia dewasa ini mulai bergeser dari model konvensional kepada model pembelajaran berbasis Internet. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena maraknya informasi-informasi *hoax* yang menjangkau berbagai bidang di kehidupan. Salah satu model pembelajaran yang efektif dengan menggunakan *gadget* sebagai media pembelajaran dan melatih siswa untuk biasa mengakses informasi di Internet secara tepat adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fikih kelas IX di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk memeriksa kecocokan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Lalu teknik analisis data menggunakan proses pengumpulan data, merangkum data, penyajian secara tersusun, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru fikih sudah sesuai dengan sintaks yang dipaparkan oleh para ahli. (2) Faktor penghambat dalam implementasi ini adalah 1) siswa belum terbiasa dengan metode PBL. 2) siswa masih kesulitan untuk memahami referensi. 3) memakan banyak waktu. Maka dari itu solusi yang diberikan oleh guru fikih untuk mengatasi hal tersebut adalah membiasakan pembelajaran yang bersifat meningkatkan keaktifan siswa untuk belajar dan membimbing siswa dalam mencari referensi yang tepat.

**Kata Kunci:** Implementasi, *Problem Based Learning*, Fikih.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, وَ الصَّلَاةُ وَ  
السَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ  
أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sabaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya dari zaman kegelapan hingga zaman ber peradaban ini. Serta para sahabat, keluarga, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan, akan tetapi atas bantuan, bimbingan, motivasi, dan masukan dari beberapa pihak sehingga dapat mempermudah dan memperlancar proses penulisan skripsi ini yang selanjutnya akan diujikan pada sidang munaqosyah.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di kampus ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.




3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.
4. Segenap Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberikan ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Fiqih, dan siswa-siswi MTsN 2 Sleman selaku informan dalam penelitian ini.
7. Ayahanda Ali Muhsin, S.Ag dan Ibunda Siti Musfaidah, S.Ag yang doanya menjadi rambu petunjuk di sepanjang jalan hidupku.
8. Romo KH. Fairuzi Afiq dan Ibu Nyai Hj. Mukaromah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawir kompleks Nurussalam yang senantiasa ikhlas dalam memberikan bimbingan, ilmu, dan doa kepada penulis.
9. Keluarga besar santri Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Nurussalam dan keluarga besar PAI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menemani proses saya.
10. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bantuan secara moril ataupun materil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan ini, oleh karena itu peneliti harapan kritik dan saran yang menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat untuk banyak orang.

Yogyakarta, 10 Mei 2024

Penulis



Iwan Shohib El Hasan

NIM. 19104010037



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	17
A. Pengertian Model Pembelajaran .....	17

B. Karakteristik Model Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 .....	18
C. Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ) .....	20
D. Pembelajaran Fikih di Madrasah .....	30
E. Implementasi Model Pembelajaran PBL dalam Pembelajaran Fikih .....	40
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 47
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Waktu Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Uji Keabsahan Data .....	51
F. Analisis Data .....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN .....	 55
A. Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IX Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman .....	55
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX Di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman .....	69
 BAB V PENUTUP .....	 76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
 DAFTAR PUSTAKA .....	 79
 LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	 83

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Langkah-Langkah penerapan model pembelajaran PBL.....	28
Tabel II	: Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiah.....	34
Tabel III	: Kompetensi Inti.....	35
Tabel IV	: Kompetensi Dasar dan Indikator.....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Guru menjadi fasilitator dalam diskusi kelompok.....	66
Gambar II	: Guru membimbing siswa dalam presentasi kelompok.....	68
Gambar III	: Fasilitas internet kelas.....	73
Gambar IV	: Fasilitas literatur fikih MTsN 2 Sleman.....	73





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
Lampiran II	: Pedoman Penelitian.....	96
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	98
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi.....	115
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal.....	121
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	122
Lampiran VII	: Surat Pengajuan Tema.....	123
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	124

## **BAB I**

### **PENDAHUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Fikih merupakan mata pelajaran di madrasah yang membahas tentang hukum islam. Cakupan dari ilmu fikih begitu luas, dari yang bersifat individual (ibadah) hingga tata sosial secara luas (muamalah). Fikih ibadah membahas ketentuan-ketentuan dalam peribadatan. Sedangkan fikih muamalah membahas ketentuan hukum islam dalam ranah interaksi sosial atau bermasyarakat. Jadi konteks ilmu fikih itu sangat luas. Ilmu Fikih juga mempunyai dasar yang kuat dengan dalil-dalil yang ada pada Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>1</sup>

Era perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat membawa problematik atau masalah-masalah terkait dengan hukum fikih. Keadaan ini seakan memaksa kita untuk menjawab tantangan tersebut dengan setepat-tepatnya. Karena dalam era perkembangan ini membuat seakan ketentuan-ketentuan hukum itu tipis. Maka dari itu, pendidikan diharapkan dapat membentuk pribadi mandiri dalam memecahkan masalah. Dan untuk menjawab persoalan yang muncul dari setiap perkembangan zaman di era modern ini. Dengan tetap mengacu pada Al-

---

<sup>1</sup> Abdul Salam (2014). *Pengantar Ushul Fikih*. Jogjakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta. Hal.

Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.<sup>2</sup> Seperti contoh hukum-hukum fikih dalam muamalah. Dahulu pembahasan fikih muamalah fokus pada satu tempat dan satu waktu. Akan tetapi sekarang pembahasan fikih muamalah harus berkembang karena cakupan interaksi sosial meluas dengan adanya interaksi online.

Dengan tantangan yang sejalan dengan perkembangan teknologi, pendidikan selalu diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pada peserta didik. Pendidikan juga diharapkan dapat mencetak pribadi-pribadi yang mandiri dan kreatif untuk menghadapi zamannya. Seperti yang jelas-jelas tercantum pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang menjeaskan tentang tujuan pendidikan nasional.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Harapan yang tinggi untuk dapat menjawab tantangan yakni dengan kompetensi kemandirian, berfikir kritis, dan berkarakter maka proses pembelajaran juga harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada pada peserta didik supaya tujuan tersebut dapat dicapai dengan efektif.

---

<sup>2</sup> Ali Imran Sinaga (2020). *Fikih Kontemporer (Konseptual dan Istimbath)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. Hal 1-2

<sup>3</sup> UUD 1945: Amandemen I, II, III, IV. Jakarta: Sandro Jaya, tt. Hal. 13

Adanya mata pelajaran ilmu fikih diharapkan siswa dapat mengetahui bagaimana hukum-hukum islam menjawab problematika yang ada saat ini. MTs N 2 Sleman adalah salah satu Sekolah Islam Negeri yang proses pembelajarannya sudah didukung dengan beberapa fasilitas yang lengkap diantaranya: masjid, laboratorium, dan perpustakaan. Dengan fasilitas sekolah yang lengkap tidak menutup kemungkinan terjadinya problematik yang dihadapi peserta didik. Terutama pada mata pelajaran fikih, peserta didik masih kurang dalam memahami materi jual beli, *khiyar*, *qirad*, dan pada materi-materi muamalah lainnya.

Generasi saat ini merupakan generasi yang berinteraksi lebih dinamis dan memiliki ruang lingkup keterhubungan tanpa batas. Mereka berinteraksi sangat akrab dengan komputer dan *gedget* yang menyajikan samudra informasi tanpa batas. teknologi yang tersambung secara global ini telah mengubah pola belajar, budaya, dan sosial.<sup>4</sup> Pembelajaran yang dilaksanakan sebaiknya diubah, dari metode ceramah menjadi melibatkan media pembelajaran yang berbasis internet.

Tidak sedikit fenomena orang mudah termakan oleh informasi palsu atau *hoax*. Bahkan ada yang membagikan informasi tersebut kepada orang terdekatnya. Yang lebih parahnya, ada juga yang terlibat ujaran kebencian dan tindakan terorisme. Fenomena ini menunjukkan

---

<sup>4</sup> Adun Priyatno (2020). Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.o., dalam *Jurnal-PAI : UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang*, Vol. 6. No. 2. Hal. 81

bahwa tradisi berfikir kritis terhadap segala informasi sudah hilang pada diri mereka.<sup>5</sup> Metode pembelajaran yang diterapkan diharap mampu untuk melatih siswa untuk berfikir secara mandiri. dengan membiasakan teknologi informasi berbasis internet sebagai media dalam pembelajaran. Akan mampu untuk menghindari sampah-sampah di internet seperti yang telah penulis jabarkan diatas.

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan dan digemari oleh kalangan guru adalah model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini dinilai relevan dengan kondisi masyarakat dan tuntutan zaman yang berkembang terus menerus. Model pembelajran ini juga dinilai dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik serta kelak membentuk masyarakat modern yang kompetitif. Karena model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat berkembang sesuai dengan setuasi beserta tantangan yang akan dihadapi oleh peserta didik. Masalah yang diberikan dalam model pembelajaran ini juga aktual, ril di lingkungan dan tidak keluar dari kerangka tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah tersebut sehingga kemampuan berfikir kritis dan kreatifitas peserta didik juga akan diasah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mohammad Karim (2020). Model Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian dalam Merespon Era Informasi Digital, dalam *Jurnal-PAI : UIN Maulana Malik Ibrahim*. Malang, Vol. 7. No. 1. Hal. 13

<sup>6</sup> Syamsidah & Hamidah Suryani (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Hal. 2

Selama menjalani program PLP-KKN di MTs Negeri 2 Sleman banyak terjadi kasus ketidakfahaman hukum yang terjadi di lingkungan peserta didik. Seperti ketentuan dalam berbelanja online, dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam syariat bermuamalah.<sup>7</sup> Maka dari itu, pembelajaran dengan mengaitkan problematika-problematika dalam kehidupan sehari-hari seperti model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) cocok untuk diimplementasikan dalam mata pelajaran fikih di MTs kelas IX. Maka penulis merumuskan judul penelitian skripsi sebagai berikut : **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Peajaran Fikih Kelas IX Di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam melakukan penelitian:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fikih di kelas IX Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fikih di kelas IX di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman?

---

<sup>7</sup> Observasi yang dilakukan pada saat praktik mengajar PLP-KKN pada hari Rabu, 7 September 2022 pada pukul 13.00 di ruang kelas IX C MTs N 2 Sleman.



### C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fikih di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman.
2. Untuk mengetahui dan memahami apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fikih di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan menambah wawasan, keilmuan, dan cara pandang dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam.
  - b. Memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran dan wawasan yang berkaitan dengan penerapan *Problem Based Learning* di Madrasah umumnya dan khususnya kelas IX di MTs Negeri 2 Sleman.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik MTs Negeri 2 Sleman, dapat menjadi pembelajaran dan memberi dukungan belajar terkait mata pelajaran Fikih.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas khususnya di MTs Negeri 2 Sleman.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui dan memahami wawasan langsung terkait implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui mata pelajaran Fikih kelas IX.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka adalah bentuk kajian-kajian yang dilakukan oleh penulis terkait penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks yang akan penulis kaji di penelitian ini. Diharapkan supaya terlihat jelas persamaan atau perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Maka dari itu penulis melakukan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, dalam Jurnal yang ditulis Oleh Zenna Hara Lestari dan Jasmansyah mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana. Dalam melaksanakan proses tersebut guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi, pendekatan, dan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang disarankan adalah *Problem Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model

pembelajaran PBL dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran. Seperti yang dikutip dari Dasna & Sutrisno, PBL merupakan sebuah pembelajaran yang berangkat dari sebuah kasus dan kemudian dianalisis lebih lanjut guna ditemukan solusinya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 4 rangkaian kegiatan dalam siklus yang berulang yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*Reflection*). Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>8</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Zenna Hera & Jasmansyah dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang sama-sama membahas tentang implementasi atau penerapan model *Problem Based Learning*. Dan pebedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Zenna Hera & Jasmansyah menggunakan Subjek SMK kelas X, sedangkan subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa MTsN 2 Sleman kelas IX.

Kedua, dalam Jurnal yang ditulis Oleh Rahmi Dewanti & A. Fajriwati mengungkapkan bahwa guru dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang haarmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran

---

<sup>8</sup> Zenna Hara Lestari & Jasmansyah (2020). "Penerapan *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", dalam *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh* Vol. 01. No. 01.

yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Guppi Sapakeke. Seperti yang dikutip dari Aminudin Raysad, metode demonstrasi menggerakkan seluruh alat indra siswa dan pembelajaran menjadi efektif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan narasumber kepala sekolah, Guru fikih, dan peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu data tersebut dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan metode demonstrasi sangat efektif karena siswa dapat langsung mempraktikkan langsung materi yang dijelaskan. Seperti pada materi tayamum, wudlu, dan shalat.<sup>9</sup> Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Rahmi & Fajriwati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Fikih MTs. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan model pembelajaran. Penelitian Rahmi & Fajri menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Ketiga, Dalam Jurnal Fifi Fatimatul Zahro mengemukakan bahwa mata pelajaran fikih bersifat sangat kompleks sehingga metode yang pembelajaran yang diterapkan bisa beragam tergantung tujuan yang ingin

---

<sup>9</sup> Rahmi Dewanti & A. Fajriwati (2020). "Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih", dalam *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 11. No. 01.

dicapai. Salah satu model pembelajaran yang tujuan pembelajaran mengarah pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor adalah metode *Problem Based Instruction*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam ilmu fikih dengan metode *Problem Based Instruction*. Seperti yang dikutip dari Aris Solimin, model pembelajaran PBI melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung, interview, dokumentasi, serta dukungan referensi yang sumber primer. seperti data-data sekolah serta hasil test kepada siswa. Dan data yang telah didapatkan dianalisis dengan cara penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data serta rencana tindakan berupa siklus. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pemahaman siswa terhadap suatu masalah, menemukan alternatif solusi atas masalah tersebut dan memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yang berupa jenjang MI, dan bentuk penelitian PTK sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan subjek siswa MTs dan

---

<sup>10</sup> Fifin Fatimatul Zahro (2021). "Penerapan Pembelajaran Fikih Dengan Metode Problem Based Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Jember". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah*, Vol. 6. No. 1. 2021

fokus penelitiannya terdapat pada implementasi dan faktor penghambat dan pendukung.

Keempat, dalam jurnal Husnul Hotimah mengungkapkan bahwa seorang guru bertugas menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah dalam kelas, membuat evaluasi belajarsiswa sebelum, sesudah, maupun pembelajaran sedang berlangsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran PBL dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita. Seperti yang dikutip dari M Taufiq Amir, PBL adalah model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa pada era globalisasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi aktif. Penelitian Tindakan Kelas yang mana guru sebagai peneliti disini mempunyai peranan penting dalam mengembangkan pembelajaran yang berkesinambungan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan metode Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita terutama pada siswa tingkat sekolah dasar..<sup>11</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Husnul Hotimah dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus pembahasan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>11</sup> Husnul Hotimah (2020). "Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Edukasi*, Vol. VII. Nol. 03.



Husnul Hotimah merupakan siswa Sekolah Dasar. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas IX MTs N 2 Sleman.

Kelima, dalam Jurnal yang ditulis oleh Rahmadani mengungkapkan bahwa pentingnya berfikir kritis bagi siswa adalah dapat melatih dalam menggunakan potensi pikiran secara maksimal untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data observasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif teknik persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa.<sup>12</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus pembahasan yaitu penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani merupakan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas IX MTs N 2 Sleman.

---

<sup>12</sup> Rahmadani (2019). "Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)", *Lantanida Jurnal*, Vol. 07. No. 01

Keenam, dalam Skripsi Muhammad Haidar Hilmi yang menunjukkan bahwa penerapan Model Problem Based Learning dalam pembelajaran Fikih di MA Wahid Hasyim Yogyakarta oleh guru Fikih sudah sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan para ahli dan terbukti memiliki dampak pada sikap moderat siswa. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran sikap moderat peserta didik kelas X dan bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Fikih di kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilanjutkan memvalidasi dengan teknik triangulasi teknik, waktu, dan sumber.<sup>13</sup> Persamaan penelitian Muhammad Haidar Hilmi dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang merupakan penerapan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran fikih di Madrasah. Dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian Muhammad Haidar Hilmi merupakan siswa kelas X MA. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MTs kelas IX.

Ketujuh, dalam Skripsi Wulan Fortuna Wardani yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan

---

<sup>13</sup> Muhammad Haidar Hilmi (2022). “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Fikih terhadap Sikap Moderat (Studi kelas X MA Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2022/2023)”. *Skripsi*: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018". Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan semangat siswa dalam belajar, diskusi pembelajaran juga berjalan dengan baik. Kegiatan bertukar pendapat juga aktif sehingga nilai ketuntasan hasil belajar meningkat dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi juga semakin baik.<sup>14</sup> Persamaan penelitian Wulan Fortuna dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang merupakan pengimplementasian model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dan perbedaannya adalah mata pelajaran yang digunakan serta subjek penelitian. Penelitian Wulan Fortuna menggunakan mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV MI. Sedangkan penelitian ini mengimplementasikan model PBL pada mata pelajaran fikih kelas IX MTs.

Kedelapan, dalam Skripsi yang ditulis menunjukkan bahwa dalam pengimplementasian pendekatan saintifik masih banyak hambatan dikarenakan kurang rasa keingintahuan, kurang pemahaman mengenai pendekatan saintifik, dan rendahnya minat baca peserta didik. Tujuan dan fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan

---

<sup>14</sup> Wulan Fortuna Wardani (2018). "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018". *Skripsi*: PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

saintifik pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan informan yang berupa guru Fikih dan siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Yogyakarta.<sup>15</sup> Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Enlis Kurniati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Pembelajaran Fikih di Madrasah sebagai Objek penelitian. Dan perbedaannya terletak pada pendekatan dan model yang akan diimplementasikan pada pembelajaran Fikih. Penelitian Enlis menggunakan pendekatan saintifik sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL).

Kesembilan, dalam Skripsi yang ditulis oleh Razka Alfian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tujuan yang hendak dicapai dalam penggunaan model pembelajaran (PBL) terhadap pembelajaran tematik peserta didik di sekolah dasar. Dan hasil yang didapatkan adalah penggunaan pendekatan, metode dan strategi yang tidak tepat, kurangnya motivasi dan minat merupakan problematika dalam penggunaan PBL dalam pembelajaran tematik.<sup>16</sup> Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Razka dengan penelitian ini adalah fokus pembahasan penelitian yang merupakan penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, penelitian

---

<sup>15</sup> Enlis Kurniati Illahi (2022). "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>16</sup> Razka Alfian (2021). "Penggunaan Model Pembelajaran Prbolem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Razka menggunakan mata pelajaran Tematik Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fikih di MTs.

Kesepuluh, Skripsi Nabila Nur Afifa yang berujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N 13 Jakarta. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung diantaranya antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu dan kemampuan siswa dalam memahami langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik triangulasi.<sup>17</sup> Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nabilah dengan penelitian ini adalah fokus penelitian, penelitian Nabilah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning*. Persamaannya terletak pada pengimplementasian model-model pembelajaran pada mata pelajaran Fikih.

---

<sup>17</sup> Nabila Nur Afifa (2022). "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII Mts N 13 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Fikih kelas IX MTsN 2 Sleman pada Tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas IX MTsN 2 Sleman tahun ajaran 2022/2023 dimulai dengan fase persiapan dan dilanjutkan dengan fase proses pembelajaran. Dalam fase persiapan, guru merancang RPP serta merancangn permasalahan yang akan dibahas pada proses pembelajaran. Lalu pada fase proses pembelajaran guru fikih memulai pembelajaran dengan menarasikan permasalahan yang akan dibahas supaya menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Selanjutnya guru membentuk kelompok diskusi dan menjadi fasilitator yang membantu siswa dalam mencari referensi dan pemahaman terkait referensi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan oleh guru fikih pada mata pelajaran Fikih kelas IX MTs Negeri 2 Sleman sesuai dengan sintaks yang dipaparkan oleh para ahli.



2. Faktor pendukung yang terdapat dalam implementasi model pembelajaran PBL di kelas IX MTsN 2 Sleman adalah: (1) tersedia fasilitas internet dan buku untuk kajian literasi, (2) antusias dan kecakapan guru dalam menjadi fasilitator cukup baik. Adapun faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran PBL di kelas IX MTsN 2 Sleman adalah: 1) siswa belum terbiasa dengan metode PBL. 2) siswa masih kesulitan untuk memahami referensi. 3) memakan banyak waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Kiranya peneliti akan memberikan sedikit saran demi kemajuan dan perkembangan MTsN 2 Sleman. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah MTsN 2 Sleman agar senantiasa meningkatkan pembelajaran-pembelajaran yang menumbuhkan kemandirian belajar bagi siswa.
2. Untuk Guru Fikih supaya senantiasa berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya *Problem Based Learning* dan membuka banyak sudut pandang siswa.
3. Kepada semua tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Sleman untuk senantiasa mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi

untuk kemandirian belajar siswa sehingga siswa mendapatkan bekal yang tepat untuk kehidupan bermasyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Hussain, Imam. *Fathul qarib al mujib*. Surabaya : alhidayah
- Alfian, Razka (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Prbolem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Darmadi (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewanti, Rahmi & Fajriwati, A. (2020). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fikih. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 11. No. 01.
- Fahmi, Muh. (2019). *Modul Kurikulum dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kemenag RI.
- Faiz, Fahrudin (2019). *Sebelum Filsafat*. Yogyakarta: MJS Press.
- Fatimatul, Fifi (2021). Penerapan Pembelajaran Fikih Dengan Metode Problem Based Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah*. Vol. 6. No. 1. 2021
- Fortuna, Wulan (2018). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*, PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Haidar, Muhammad (2022). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fikih terhadap sikap moderat (Studi kelas X MA Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2022/2023). *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamdayama, Jumata (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksarra.

Hara, Zenna & Jasmansyah (2020). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh* Vol. 01. No. 01.

Hotimah, Husnul (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, Vol. VII. Nol. 03.

Junaidi (2020). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Sikap Berfikir Kritis. *SOCIUS: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 09. No. 01.

Karim, Mohammad(2020). Model Pengembangan Kurikulum Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian dalam Merespon Era Informasi Digital. *J-PAI : UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang*. Vol. 7. No. 1.

KMA no.183 Tahun 2019, Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

Komalasari, Kokom (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika adiatama.

Kurniati, Enlis (2022). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lefudin (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Malawi, Ibadullah & Kadarwati, Ani (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika.

Moleong, Lexu. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Nasiruddin (2005). Pendidikan Fikih Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Islami*. Vol. 14. No. 1.

Nasution, Wahyu Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Pubishing.

- Nur, Nabila (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII Mts N 13 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurdin, Syarifuddin & Adriantoni (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, Adun (2020). Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI : UIN Maulana Malik Ibrahim*. Malang. Vol. 6. No. 2.
- Rahmadani (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Lantanida Jurnal*, Vol. 07. No. 01
- Rusman (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahana, Cucu (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Salam, Abdul (2014). *Pengantar Ushul Fikih*. Jogjakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta.
- Salim & Syahrur (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, Wina (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Cet. X.
- Sinaga, Ali Imran (2020). *Fikih Kontemporer (Konseptual dan Istinbath)*. Medan: CV. Puskra Mitra Jaya.
- Sinegar, Hariman Surya & Khoeruddin, Koko (2019). *Fikih Muamalah Teori dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali (2015). *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofyan, Herminato, dkk (2016). Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6. No. 3. 2016.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suwaryono (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Syamsidah & Suryani, Hamidah (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Tim Penyusun (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Study PAI*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Trianto (2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

UUD 1945: Amandemen I, II, III, IV. Jakarta: Sandro Jaya, tt.

